

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan kebidanan meliputi kehamilan dan persalinan merupakan proses yang normal dan alamiah. Setiap kehamilan diharapkan dapat berakhir dengan aman dan sejahtera baik bagi ibu maupun janin, dapat juga terjadi adanya suatu komplikasi atau penyulit yang perlu penanganan lebih lanjut. Oleh karena itu diperlukan upaya sejak dini untuk memantau kesehatan ibu yang berkesinambungan dan berkualitas dalam memberikan pelayanan kesehatan serta melakukan pemeriksaan kehamilan secara teratur ke petugas kesehatan sebanyak 6 kali selama kehamilan yaitu 2 kali pemeriksaan oleh dokter di trimester I dan III, dan minimal 2 kali pada Trimester pertama, satu kali Trimester kedua, dan tiga kali Trimester ke tiga. Pelayanan tersebut dianjurkan untuk menjamin perlindungan terhadap ibu hamil dan janin berupa deteksi dini faktor resiko pencegahan dan penanganan dini komplikasi kehamilan (Kemenkes RI, 2020).

Perubahan-perubahan yang terjadi pada wanita selama kehamilan normal adalah bersifat fisiologis, bukan patologis oleh karenanya, asuhan yang diberikanpun asuhan yang meminimalkan intervensi. Asuhan *Continuity of care* (COC) merupakan asuhan berkesinambungan dari hamil sampai keluarga berencana (KB) sebagai upaya penurunan angka kematian ibu & angka kematian bayi (Fenny, 2023).

Oleh karena itu menurut (WHO 2016) untuk menurunkan angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB) bidan melakukan asuhan *Continuity of care* (COC) untuk melanjutkan program pemerintah dalam meningkatkan kesehatan ibu dan anak mulai dari antenatal, intranatalcare, bayi baru lahir, dan neonatus, postnatalcare hingga keluarga berencana yang berkualitas. (Septi Anita Liset, 2023). Penurunan kematian ibu dan bayi tidak dapat lepas dari peran pemberdayaan masyarakat, salah satunya dilakukan melalui pelaksanaan kelas ibu hamil dan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan

Komplikasi (P4K). P4K merupakan suatu program yang dijalankan untuk mencapai target penurunan AKI. Program ini menitikberatkan pemberdayaan masyarakat dalam monitoring terhadap ibu hamil, bersalin, dan nifas. Hal ini disebabkan karena ibu hamil dan bayi merupakan kelompok rentan yang memerlukan pelayanan maksimal dari petugas kesehatan, salah satu bentuk pelayanan yang harus diberikan kepada ibu melahirkan adalah penolong oleh tenaga kesehatan. Selain itu, adapun Upaya yang dilakukan untuk menurunkan AKI dan AKB yaitu dengan pelayanan kesehatan ibu dan bayi seperti pemeriksaan pada saat hamil atau Antenatal care (ANC) dilakukan sebanyak 6 kali selama kehamilan serta melakukan pemeriksaan USG dengan Dokter yang nantinya akan terlihat dan terdeteksi lebih cepat pada saat hamil apabila ada kelainan dan resiko komplikasi persalinan yang mungkin terjadi (Anwar et al., 2023)

Menurut Kemenkes (2020) kunjungan nifas dilakukan minimal 3 kali yaitu kunjungan pertama (usia bayi 6 jam-3 hari), kunjungan kedua (usia bayi 4-28 hari) dan kunjungan ketiga (usia bayi 29-42 hari). (Fivtrawati et al., 2023). Sedangkan kunjungan pelayanan kesehatatan neonatus mulai 6 jam-28 hari oleh tenaga kesehatan minimal 3 kali kunjungan. Kunjungan pertama 6-48 jam setelah kelahiran, kunjungan kedua 3-7 hari dan kunjungan ketiga 8-28 hari setelah kelahiran. (Raskita Rahma Yulia, 2022).

Dan Berbagai masalah yang sering dijumpai pada usia kehamilan Trimester III salah satunya yaitu anemia, anemia selama kehamilan dapat berdampak pada komplikasi persalinan seperti terjadinya perdarahan dan perdarahan postpartum.

Pada tanggal 21 Januari 2024 penulis bertemu Ny “D” dengan usia 30 tahun. Kehamilan Ny.D yang sekarang merupakan kehamilan keduanya dengan HPHT 29 Juni 2023 dan HPL 05 April 2024. Pada saat bertemu pertama kali, Ny “D” TM III Dengan masalah pada kehamilan TM III yaitu ibu mengalami anemia sedang Hemoglobin Ny “D” 8,6 gr/dl dan adanya kekhawatiran dari pemeriksaan sebelumnya yang menyatakan bahwa ada benjolan di perut bagian bawah kanan semenjak hamil dan ibu melakukan

kunjungan kehamilan serta melakukan pemeriksaan Hemoglobin didapatkan hasil ibu mengalami anemia ringan yaitu 9,9 gr/dl. Dengan demikian, penulis melakukan penelitian mendalam pada kasus tersebut dengan judul “Asuhan Kebidanan Berkesinambungan pada Ny. D Umur 30 Tahun di Klinik Pratama Amanda Patukan Gamping”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas perumusan dalam masalah studi kasus ini adalah “Bagaimana pelayanan asuhan kebidanan berkesinambungan pada Ny.D umur 30 tahun Multigravida dari masa Kehamilan, Persalinan, Nifas, Bayi Baru Lahir dan Keluarga Berencana di Klinik Pratama Amanda dalam Metode *Continuity of care* ?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mampu melakukan asuhan kebidanan secara berkesinambungan pada Ibu Hamil, Bersalin, Nifas, Bayi Baru Lahir dan Keluarga Berencana pada Ny.D umur 30 Tahun Multigravida di Klinik Pratama Amanda.

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu melakukan asuhan kehamilan pada Ny.D umur 30 tahun sesuai standar pelayanan kebidanan
- b. Mampu melakukan asuhan persalinan pada Ny.D umur 30 tahun sesuai standar pelayanan kebidanan.
- c. Mampu melakukan asuhan nifas pada Ny.D umur 30 tahun sesuai standar pelayanan kebidanan
- d. Mampu melakukan asuhan bayi baru lahir pada Ny.D umur 30 tahun sesuai standar pelayanan kebidanan
- e. Mampu melakukan asuhan neonatus pada Ny.D umur 30 tahun sesuai standar pelayanan kebidanan
- f. Mampu memberikan asuhan keluarga berencana pada Ny.D umur 30 tahun sesuai standar pelayanan kebidanan

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Hasil Studi kasus ini dapat di jadikan sebagai untuk menambah pengetahuan atau wawasan serta sebagai bahan untuk melakukan Asuhan Kebidanan Berkesinambungan dari masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana.

2. Manfaat Aplikatif

a. Bagi Klien Khususnya Ny.D

Diharapkan klien mendapatkan asuhan kebidanan secara komprehensif mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana.

b. Bagi Penulis

Penulis dapat menambah wawasan serta pemahaman mengenai pelaksanaan asuhan kebidanan berkesinambungan yang di berikan dari masa Kehamilan, Persalinan, Nifas, Bayi Baru Lahir, dan Keluarga Berencana.